

PELATIHAN KETRAMPILAN PEMBUATAN PELEMBUT DAN PEWANGI PAKAIAN BAGI IBU - IBU PKK DI DESA KANGKUNG, KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK

Heny Kusumayanti, Vita Paramita, Rizka Amalia, Gina Novela, Igin Ebeniene Rhamvy
Departemen Teknologi Dan Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275
Email : henykusuma_yanti@yahoo.co.id, vparamita@live.undip.ac.id, riz.chemicalia@gmail.com,
ginanovela222@yahoo.com, ebenigin@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak dilakukan dengan memaparkan materi, memperkenalkan alat dan bahan serta fungsinya, cara kerja untuk membuat pelembut dan pewangi pakaian. Pembagian peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan alat dan bahan untuk membuat pelembut dan pewangi pakaian dengan harapan bahwa kerja sama dapat dibangun antara anggota kelompok dan meningkatkan kewirausahaan, dapat meningkatkan ketrampilan, mengurangi biaya jika pelembut dan pewangi pakaian digunakan sendiri, dan meningkatkan pendapatan bagi ibu-ibu PKK di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, jika pelembut dan pewangi pakaian dipasarkan. Hasil pelatihan ini adalah pelembut dan pewangi pakaian dengan pH 5, ini sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 16-0218-1997.

Kata kunci : pelatihan , pelembut dan pewangi pakaian,

Abstract

Community service training in the Kangkung Village, Mranggen Subdistrict, Demak Regency was carried out by exposing the material, introducing tools and materials and their functions, how to work to make softeners and deodorizers. The division of participants into 3 groups, each group gets tools and materials for making softeners and deodorizers in the hope that cooperation can be established between group members and increase entrepreneurship, can improve skills, reduce expenses if the fabric softener and deodorizer is used, and increase income for Family Welfare Empowerment Members in Kangkung Village, Mranggen Subdistrict, Demak Regency, if the softeners and perfumers of the clothes are marketed. The results of this training are fabric softeners and deodorizers with a pH of 5, this is in accordance with the Indonesian National Standard (SNI) 16-0218-1997.

Keywords: training, Softeners and deodorizer

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Demak salah satunya memiliki sektor unggulan dalam perdagangan, mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian, dimana kemandirian ekonomi rakyat semakin digerakkan dalam berbagai aspek seperti pada aspek pariwisata, industri rumah tangga dan lain sebagainya. Semangat kemandirian ini tidak hanya dirasakan di

kalangan pengusaha besar, tetapi juga ibu-ibu PKK. Oleh karena itu, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah memberi pelatihan dalam rangka peningkatan peluang usaha bagi ibu-ibu PKK. Di desa Kangkung, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, ada beberapa usaha laundry, sehingga pihak akademisi bekerjasama

dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah mencoba memberi pelatihan tentang pembuatan pelembut dan pewangi pakaian kepada ibu-ibu PKK. Hasil pembuatan pelembut dan pewangi pakaian dapat dipergunakan sendiri, juga dapat dipasarkan. Pengabdian kepada masyarakat ini memberi ilmu dan teknologi tepat guna dengan cara memberikan pelatihan pembuatan pelembut dan pewangi pakaian dalam rangka meningkatkan semangat untuk berwirausaha kepada ibu-ibu PKK.

Pelembut cucian merupakan bahan berupa cairan yang pada tahap saat akhir pada proses pencucian di tambahkan ke dalamnya, yang mempunyai tujuan melembutkan pakaian dan membuat pakaian berbau wangi [1]. Pelembut dan pewangi pakaian biasa disebut *softener*. *Softener* merupakan bahan yang berwujud cairan kental, sebagai pelengkap sewaktu mencuci baju yang sebelumnya sudah dicuci dengan detergent terlebih dahulu, juga berfungsi sebagai bahan pelembut dan pewangi pakaian. Dewasa ini dengan maraknya produk pelembut dan pewangi sekali bilas di masyarakat, dimana produk ini dapat menghilangkan busa detergent dari pakaian dengan sekali bilas, menghemat pemakaian air. Sebanyak 73 persen responden yang mendukung dan ikut berpartisipasi dalam Gerakan Sekali Bilas yang dihimbau dalam tayangan iklan salah satu produk pelembut dan pewangi pakaian sekali bilas yang bertujuan untuk penghematan air negara [2].

Bahan penting dalam cucian dan produk pembersih rumah tangga, dimana terdiri dari 15 hingga 40% dari total formulasi detergent [3]. Waktu luang yang dimiliki oleh ibu-ibu di Desa Kangkung dengan kegiatan yang produktif tentu akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi warga Desa Kangkung. Salah

satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan yang dapat mendorong semangat berwirausaha bagi warga Desa Kangkung, dengan menggunakan alat yang sederhana dan tidak memerlukan modal besar.

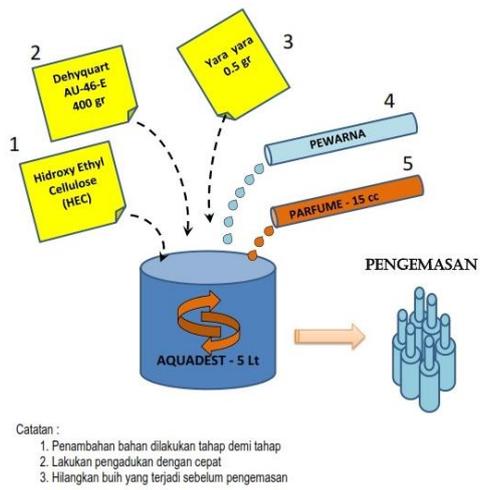
2. METODE

Pembuatan pelembut dan pewangi pakaian ini menggunakan bahan – bahan : 400 gr Dehiquart AU 46, 15 cc parfum, 20 gr Hydroxy Ethyl Cellulose (HEC), 0,5 gr yara-yara (yang dibeli di PT. Multi Kimia Raya Nusantara, Semarang.), 5 liter aquadest (dari laboratorium Teknologi Tepat Guna Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro). Alat yang digunakan : masker, sarung tangan, mixer atau pengaduk, pH meter, ember, corong, pengemas.

Cara Pembuatan : Hidroxy Ethyl Cellulose (HEC) dilarutkan dalam air, aduk dengan cepat dan rata, memasukkan dehyquart hingga larut, memasukkan pewarna, parfum dan yara-yara dicampur, memasukkan pada larutan diatas, aduk hingga rata, mengukur pH nya, setelah buih yang terjadi hilang, pelembut dan pewangi pakaian siap dikemas. Adapun skema diagram pembuatan pelembut dan pewangi pakaian dapat dilihat pada Gambar 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kangkung diawali dengan memberikan pemaparan materi, pengenalan alat dan bahan beserta fungsinya serta cara kerja pembuatan pelembut dan pewangi pakaian. Adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat terlihat semangat dengan ikut serta dalam proses pembuatan. Pada pelatihan ini, peserta dibagi menjadi 3 kelompok,



Gambar 1. Skema Diagram Pembuatan Pelembut dan Pewangi Pakaian



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)

Gambar 2. Foto - Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

dimana masing-masing kelompok mendapat alat dan bahan untuk pembuatan pelembut dan pewangi pakaian agar dapat digunakan bersama dengan masing-masing kelompok dengan harapan dapat meningkatkan jiwa enterpreneurship dan dapat meningkatkan ketrampilan serta menambah pendapatan bagi ibu-ibu PKK di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Adapun hasil dari pelatihan ini menghasilkan pelembut dan pewangi pakaian dengan warna merah muda dan berwarna biru, berbau harum, dengan pH 5 yang sudah sesuai dengan SNI 16-0218-1997 [4].

4. KESIMPULAN

Proses pembuatan pelembut dan pewangi pakaian berjalan lancar, ibu-ibu PKK aktif dalam membuat pelembut dan pewangi pakaian.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kami ucapkan kepada Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah

memberikan dana pengabdian pada masyarakat ini (Dana DIPA 2019).

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laksono Endang. W, SYL Isana, Marfuatun, L. Dewi Yuanita, 2018, Pelatihan Pembuatan Pelembut Cucian yang Ramah Lingkungan, J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA, 2(1), 38-42.
- [2] Felicia. 2011. Sikap ibu rumah tangga Surabaya terhadap isi pesan iklan molto ultra sekali bilas di televisi. Surabaya: FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- [3] Scheibel, J. J. 2004. *The Evolution of Anionic Surfactants Technology to Meet the Requirements of the Laundry Detergent Industry*, J. Surfactants. Deterg., 7(4), 319-328.
- [4] Standar Nasional Indonesia (SNI) 16-0218-1997.